

## PENGANTAR PRAKTEK KEWIRAUSAHAAN MIKRO BAGI PESERTA DIDIK YANG BERASAL DARI PANTI ASUHAN

**Richard Andrew<sup>1</sup> dan Vania Griselda Cudivia<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Jurusan Manajemen, Universitas Tarumanagara Jakarta  
Surel: richarda@fe.untar.ac.id

<sup>2</sup>Program Studi Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta  
Surel: vania.125190177@stu.untar.ac.id

### ABSTRACT

*Many people think to high to start a business and become an entrepreneur in a new field. This is contrary with many references that said everybody can start become an entrepreneur from anywhere they want. Based on this thing, our team try to prepare a short article to introduce the entrepreneurial world to many students that come from foster care. This program aim to help the country to boost the number of job available by creating the new job creators not only in small, medium and large enterprise but also micro business. We know that everybody can get their better version of themselves and that include those who are come from orphanage like several entrepreneurs from various country. Some of those who are successful are even have their own autobiography. The method that are prepared to digitally corresponds with the foster care and the donation will give directly to Guna Nanda foster care with the adoption of governmental health protocol. As a result, this program get positive responds not only from the teams but also from the higher education stakeholders' and some of those are even contribute with concept thinkings or donations. The introduction of basic entrepreneurship in foster care can be applied by those students not only to boost the business world but also indirectly contribute to the nation they are living at. As a conclusion, the foster care thanks the UNTAR team for the support and attention.*

**Keywords:** *Entrepreneurship and Orphanage*

### ABSTRAK

Banyak orang berpikir terlalu tinggi untuk dapat mulai berwirausaha dan menciptakan lapangan kerja baru. Padahal untuk berwirausaha dapat dilakukan oleh siapa saja dan mulai dari mana saja. Berdasarkan hal tersebut maka, tim penulis membuat artikel ilmiah ringan yang digunakan untuk memperkenalkan dunia wirausaha kepada para peserta didik yang berasal dari Panti Asuhan. Hal ini bertujuan untuk membantu program akselerasi penciptaan lapangan kerja yang menyeluruh tidak hanya di sektor kecil, menengah dan besar tetapi juga sektor mikro yang selama ini mungkin dipandang sulit untuk berkembang padahal kita ketahui bahwa lulusan dari Panti Asuhan di beberapa negara sukses menjadi pengusaha yang terkenal dan bahkan membuat buku otobiografi sendiri sebagai pemacu motivasi dari para peserta didik lain yang memiliki sejarah masa lalu tidak sempurna seperti halnya. Adapun metode yang dilakukan oleh tim penulis adalah secara daring dan luring sehingga jumlah korespondensi langsung ke pihak Panti Asuhan dapat disesuaikan dengan kondisi yang diadopsi oleh pemerintah secara umum. Dengan memberikan sumbangsih terhadap Panti Asuhan Guna Nanda ini baik lewat sumbangan pemikiran ataupun donasi. Penerapan program pengenalan kewirausahaan dasar di Panti Asuhan ini diharapkan memberikan motivasi positif dari peserta didik disana agar setelah lulus dan keluar dari Panti Asuhan siap untuk berperan dan berkontribusi tidak hanya bagi diri sendiri tetapi juga bagi bangsa dan negara yang mereka diami. Dari program ini Panti Asuhan berterima kasih atas sumbangsih dari tim PKM yang berasal dari UNTAR.

**Kata Kunci:** Kewirausahaan dan Panti Asuhan

## 1. PENDAHULUAN

### Analisis Situasi

Menurut Aqmalita dan Putra (2020), sosok wirausahawan yang ideal menuntut nilai – nilai ke arah kualitas manusia yang semaksimal mungkin. Begitu pula dalam panti asuhan, yang menurut Mardianto et al (2021) merupakan tempat anak yatim piatu ataupun anak – anak dengan orangtua yang tidak mampu dititipkan agar mendapatkan kehidupan yang lebih layak dengan dana yang berasal dari donatur atau relawan dari berbagai kalangan untuk mengembangkan fasilitas, pendidikan dan lain – lain. Itulah dikatakan oleh Aprilani et al (2020) bahwa keberadaan panti asuhan sangat penting bagi anak – anak yang telah ditinggalkan orangtua mereka. Akan tetapi, hal itu tidak menyurutkan langkah mereka untuk berkembang untuk masa depan mereka.

Berdasarkan pendapat Angin dan Nusanto (2020) keinginan untuk mendirikan suatu wirausaha mandiri sudah menjadi angan – angan pengurus dan pengasuh. Dalam hal ini Rusli et al (2022) menegaskan bahwa praktik wirausaha pun menjadi pembuktian bahan pendidikan bukan hanya untuk dipahami dan diingat, tetapi juga diimplementasikan dalam tindakan nyata.

Hal ini tentu saja selaras dengan pendapat Nugrohowati dan Rudatin (2021) yang menyebutkan bahwa kemampuan berwirausaha sangat diperlukan masyarakat agar memiliki kemandirian hidup dan mampu bertahan ditengah kondisi perekonomian yang sulit. Kita tahu ada pergantian lapangan kerja yang akan terjadi di dunia setelah kondisi *lockdown* berakhir dan menurut Sofiati et al (2021) dengan bekal kompetensi kewirausahaan tersebut mereka akan mampu membawa ide – ide untuk berinovasi. Poin penting inilah yang dicetuskan oleh Susanti et al (2018) yang mengungkapkan bahwa mereka yang tinggal di panti umumnya minim keterampilan yang dapat membawa mereka ke taraf kehidupan yang lebih baik. Padahal kita tahu, di tengah kondisi *lockdown*, banyak tenaga pendidik di berbagai macam negara yang ada di seluruh penjuru dunia dan ini kemudian membawa kesulitan untuk mentransfer ilmu pengetahuan secara baik dan benar bahkan untuk mereka yang bukan berasal dari panti asuhan.

Ini jugalah yang terjadi di banyak Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) padahal diungkapkan oleh Sungkono (2021) bahwa anak sebagai pejuang masa depan bangsa serta turut menentukan kelangsungan hidup dan kejayaan suatu bangsa dimasa yang akan datang, sebagai generasi muda penerus cita – cita, perjuangan bangsa dan juga insan pembangunan nasional. Oleh sebab itu Permana (2021) menuturkan bahwa perlu pemberdayaan anak – anak panti asuhan untuk mengembangkan keterampilan berwirausaha sebagai alternatif solusi dalam menghadapi masalah selain sebagai sumber pemasukan dari segi ekonomi, hal itu juga bisa melatih anak - anak panti untuk memiliki mental kuat dan menjadi pribadi yang kreatif. Banyak cara untuk mengadakan pelatihan kewirausahaan ini dan salah satu contohnya adalah pelatihan bidang minuman susu kurma yang dilakukan oleh Marsha et al (2020) atau sabun cair seperti yang ditawarkan oleh Mesra et al (2019).

Terkait dengan program kewirausahaan ini tentu saja nanti para penghuni panti asuhan seperti halnya pengusaha dalam berwirausaha harus tidak takut akan merugi dan tidak gampang menyerah jika menghadapi kendala usaha karena seperti dijelaskan oleh Zulkiflar dan Mayvita (2018) bahwa yang berhasil adalah mereka yang terus mencoba bangkit dari setiap kegagalan dan menjadikan setiap kegagalan sebagai suatu pelajaran yang berharga. Adapun tim PKM menyadari bahwa penghuni panti asuhan yang masih duduk di bangku sekolah perlu mendalami hal itu juga dan dari sebab itu tim PKM berhasil mengumpulkan sebanyak 54 panti asuhan dari segala penjuru nasional untuk ditelusuri lebih lanjut terkait program ini. Berangkat dari semua hal tersebut maka tim Pengabdian Kepada Masyarakat memutuskan untuk menulis artikel ilmiah dengan judul “Pengantar Praktik Kewirausahaan Mikro bagi Peserta Didik yang berasal dari Panti Asuhan”.

## Permasalahan

Jika dilihat dari beberapa penelitian ada banyak sekali permasalahan dari Panti Asuhan dan tabel berikut ini menjelaskan tentang beberapa permasalahan tersebut:

Tabel 1. Tabel Permasalahan Panti Asuhan

Permasalahan	Sumber
Kurangnya kemauan dan ketersediaan untuk mempelajari pemanfaatan instrumen Teknologi Informatika dan Komunikasi.	Saputra et al (2022)
Kurangnya kesempatan anak panti asuhan untuk dapat belajar secara efektif, pengetahuan terhadap protokol kesehatan yang rendah, kurangnya bahan bacaan dan makanan.	Richmayati et al (2022)
Terbatasnya lahan dari panti, kurangnya keterampilan dalam memanfaatkan lahan panti, belum memiliki keterampilan yang bernilai ekonomis untuk menjamin kelangsungan hidup.	Amrul et al (2022)
Beberapa permasalahan psikologis dialami oleh remaja yang tinggal di panti asuhan sehingga akan berpengaruh terhadap proses pembentukan konsep diri remaja.	Salim & Antara (2022)

Masyarakat umum sangat sedikit mengetahui informasi tentang panti asuhan, karena data – data dan informasi panti asuhan masih melalui pemerintahan yang bertanggung jawab.	Mateka et al (2022)
Permasalahan yang dihadapi oleh anak – anak di Panti Asuhan pada umumnya terkait dengan pembelajaran di masa pandemik seperti sekarang ini.	Suriadi & Damanik (2022)
Tidak ada kegiatan khusus yang dilakukan oleh pengurus panti asuhan, baik secara rutin maupun insidental untuk mengasah kemampuan mereka.	Muzafri & Afifah (2022)
Pengetahuan anak – anak panti asuhan sebelum dilakukannya edukasi perilaku anak sekolah dalam menghadapi era modern sangatlah kurang.	Syapitri et al (2022)
Tidak ada kesempatan untuk les seperti siswa – siswi di luar panti asuhan membuat kesulitan tersendiri bagi siswa – siswi panti asuhan Asih Lestari.	Sugiarto & Emmanuela (2022)
Dalam perjalanan skala usaha mandiri yang dilakukan Panti Asuhan lebih besar pengeluaran dibandingkan dengan pemasukan sehingga anak asuh mengalami kondisi pas-pasan.	Sirojuddin et al (2022)
Hampir sepertiga penghuni Panti Asuhan terkena penyakit melalui kontak kulit seperti tidur bersama melalui hubungan seksual atau secara tidak langsung bertukar barang pribadi.	Napitupulu et al (2022)
Anak panti asuhan tidak hanya tidak terpenuhi kebutuhan dasarnya tapi juga memiliki masalah internal yang dapat membahayakan kesehatan mental mereka.	Damayanti & Rihhandini (2021)
Secara psikologis, remaja yang terpaksa tinggal di panti asuhan cenderung menutup diri dari lingkungannya dan mereka yang masuk saat berusia remaja sulit beradaptasi.	Setiari & Stevanus (2021)
Secara umum kehidupan anak – anak panti asuhan yang kurang memperoleh perhatian, kasih sayang ataupun bimbingan karena pengasuh harus berbagi kasih sayang.	Suryani et al (2021)
Tidak adanya komunikasi yang empatik antara anak dan pengasuh di panti asuhan yang menggunakan pola pendidikan otoriter mengakibatkan perilaku anak menjadi membandel.	Somantri & Rifai (2021)
Anak asuh yang ada di panti jarang mendapatkan pembinaan berkaitan dengan kesehatan reproduksi dan ruang diskusi tidak tersedia dikarenakan perasaan tabu dan sensitif.	Aryantiningasih & Suryani (2021)
Baik secara fisik, mental, spiritual, sosial dan kasih sayang dari orangtua sebagai kebutuhan anak pada umumnya tidak semua dimiliki oleh anak binaan di panti asuhan.	Foenale et al (2021)
Minimnya bimbingan dari pengasuh secara lebih mendalam bisa menjadi salah satu faktor pemicu stres remaja di panti asuhan ketika mengalami permasalahan dalam hidupnya,	Katkar et al (2021)

### Solusi Mitra

Untuk mengatasi permasalahan sosial, tim penulis mencoba untuk berkomunikasi dengan menggunakan media digital. Untuk mengatasi permasalahan budaya, tim penulis mencoba untuk mengirimkan modul yang berisikan tentang pengenalan program kewirausahaan mikro bagi peserta didik yang berasal dari Panti Asuhan. Untuk mengatasi permasalahan mutu layanan, tim penulis mengusulkan untuk mengirimkan pesan ke sejumlah civitas akademika terkait bantuan sumbangsih secara tidak langsung sehingga jumlah donasi cukup layak untuk membantu Panti Asuhan. Untuk mengatasi permasalahan kehidupan bermasyarakat, tim penulis mengusulkan adanya ajakan secara privat terkait pentingnya program memberikan bantuan kepada Panti Asuhan yang membutuhkan.

### 2. METODE PELAKSANAAN PKM

Metode pelaksanaan PKM dilakukan secara campuran yakni menggunakan media daring dan media luring sekaligus. Adapun tim PKM ini terdiri dari gabungan civitas akademika Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Tarumanagara dengan langkah – langkah tahapan yang diformulasi sebagai berikut:

Tabel 2. Tahapan Pelaksanaan PKM

Tahap	Langkah – Langkah Pelaksanaan
1	Penjajakan tim PKM Mandiri yang diinisiasi oleh Dosen Penulis sebagai bagian dari Tridharma.
2	Pengumpulan ide dan bantuan donasi dari Civitas Akademika yang tertarik untuk berpartisipasi.
3	Pengadaan penjajakan pendahuluan untuk mencari informasi seputar Panti Asuhan yang ingin dituju.
4	Pengiriman materi dari tim penulis ke Panti Asuhan yang dituju.
5	Evaluasi hasil ulasan yang dikirim secara daring oleh tim penulis.
6	Menyiapkan publikasi untuk diseminasi pelaksanaan PKM.
7	Pembelian materi dan juga persiapan sebelum ke Panti Asuhan tujuan.

8	Kunjungan langsung ke Panti Asuhan oleh tim Penulis yang terdiri dari dosen dan mahasiswa.
9	Evaluasi materi yang dikirimkan untuk Publikasi di SERINA Universitas Tarumanagara.
10	Pembuatan materi presentasi sebagai bagian dari pelaksanaan SERINA Universitas tarumanagara.
11	Evaluasi akhir dari pelaksanaan program PKM dan persiapan untuk PKM periode mendatang.

Adapun dari hasil peninjauan yang dilakukan tim PKM ditemukan 54 Panti Asuhan yang berhasil ditemukan sebagai calon mitra PKM. Jumlah ini didapatkan karena adanya batasan dari berbagai hal seperti batasan waktu dan besaran dana yang berhasil dikumpulkan oleh tim PKM. Adapun proses peninjauan awal ini dilakukan secara daring dengan menggunakan fasilitas internet untuk mencari tim PKM baik yang turun langsung ke lapangan maupun tim PKM yang membantu secara tidak langsung terlaksananya program ini seperti beberapa mahasiswa yang mau menjadi donatur tidak langsung dari program ini. Untuk mitra, tim menggunakan situs pencari umum untuk menemukan nama dari Panti Asuhan tersebut beserta dengan alamat dari lokasi Panti Asuhan tersebut disertai dengan Kota dan atau Propinsi asal dari Panti Asuhan tersebut. Berikut ini adalah tabel 3. yang menjelaskan ringkasan dari 54 Panti Asuhan yang berhasil ditemukan tersebut:

Tabel 3. Daftar Nama Panti Asuhan berdasarkan Penelusuran Awal

#	Nama Panti Asuhan	Alamat Lokasi Panti Asuhan
1	Panti Asuhan Guna Nanda	Jalan Tambun Rengas, Cakung, Jakarta Timur
2	Panti Asuhan Yatim Piatu Ananda Vira	Jalan Cabe Raya Nomor 64, Pondok Cabe, Jakarta Selatan
3	Panti Asuhan Buddhis Metta Padma	Kompleks Cilincing Indah Nomor 29-30, Medan
4	Panti Asuhan Teratai Kasih	Jalan PWRI Nomor 15, Tonjong, Bogor, Jawa Barat
5	Panti Asuhan Dharma Surya	Jalan Villa Tomang Baru blok N2 Nomor 18, Banten
6	Panti Asuhan Graha Anugrah	Jalan Kejayaan Nomor 10-A, Taman Sari, Jakarta Barat
7	Panti Asuhan Hati Suci	Jalan Hati Suci Nomor 2, Tanah Abang, Jakarta Pusat
8	Orphanage Kasih Mulia Sejati	Jalan Pakis Raya Nomor 11, Cengkareng, Jakarta Barat
9	Dorkas Orphanage	Jalan Kramat Sentiong Nomor 20, Senen, Jakarta Pusat
10	Orphanage Tebet	Jalan Tebet Raya Nomor 69, Tebet, Jakarta Selatan
11	Panti Asuhan Hati Bangsa	Jalan Jembatan Dua Raya, Gang Pilin 1, Jakarta Utara
12	Panti Asuhan Karena Kasih	Jalan Danau Agung II Blok D-1 A/5, Jakarta Utara
13	Panti Asuhan Griya Asih	Jalan Murdai I Nomor 1, Cempaka Putih, Jakarta Pusat
14	Panti Asuhan Pondok Kasih Agape	Jalan Gading Griya Lestari Raya Nomor 2, Jakarta Utara
15	Panti Asuhan Harapan Remaja	Jalan Tenggiri Nomor 37, Pulo Gadung, Jakarta Timur
16	Orphanage Pondok Si Boncel	Jalan Boncel Nomor 5, Srengseng, Jakarta Selatan
17	Panti Asuhan Tanjung Barat	Jalan Nangka 1 Nomor 3, Tanjung Barat, Jakarta Selatan
18	Desa Putera Orphanage	Jalan Desa Putera Nomor 23, Srengseng, Jakarta Selatan
19	Orphanage Andalusia	Jalan Bangka Raya, Pela Mampang, Jakarta Selatan
20	Panti Asuhan Adinda	Jalan Cenderawasih VI Nomor 47, Jakarta Barat
21	Panti Asuhan Anak Balita Tunas Bangsa	Jalan Bina Marga Nomor 79, Cipayung, Jakarta Timur
22	Panti Asuhan Sanggar Kasih	Jalan Prof. DR Satrio Nomor 4, Setiabudi, Jakarta Selatan
23	Panti Yatim Indonesia	Jalan Tebet Barat IV nomor 4, Tebet, Jakarta Selatan
24	Panti Kasih Anugerah Rumah Pemulihan	Jalan Toram Nomor 88, Kalideres, Jakarta Barat
25	Panti Asuhan Yos Sudarso	Jalan Cilandak Permai Raya Nomor 5, Jakarta Selatan
26	Panti Asuhan Yakin	Jalan Ketapang, Pasar Minggu, Jakarta Selatan
27	Orphanage Foundation Kebagusan	Jalan Kebagusan, Pasar Minggu, Jakarta Selatan
28	Panti Asuhan Anak Putra Utama 2	Jalan Jati IX, Plumpang, Sungai Bambu, Jakarta Utara
29	Panti Asuhan Parapattan	Jalan Otista 3 Nomor 23, Jatinegara, Jakarta Timur
30	Panti Asuhan Dr. Samuel Budhi	Jalan Melati Raya Nomor 8a, Cengkareng, Jakarta Barat
31	Panti Asuhan Warmo	Jalan Tebet Raya Nomor 35 – 39, Tebet, Jakarta Selatan
32	Panti Asuhan Bersinar	Jalan Pembangunan 3 Nomor 34, Ciracas, Jakarta Timur
33	Rumah Yatim Kalibata	Jalan Kalibata Raya Nomor 2, Pancoran, Jakarta Selatan
34	Asih Lestari Orphanage	Jalan Gardu Nomor 1, Tangerang, Banten
35	Panti Yatim Indonesia	Jalan Taruna Nomor 26/6B, Tangerang, Banten
36	Panti Asuhan Kasih Sesama Umat	Jalan Sutera Cemara II, Tangerang Selatan, Banten
37	Pintu Elok Orphanage	Jalan Benda Raya VI, Tangerang Selatan, Banten

38	Panti Asuhan Mekar Lestari	Jalan Komersial III Blok B1 Nomor 1, Serpong, Banten
39	Panti Asuhan Kunci Cahaya	Jalan Raya Kutabumi Nomor 12, Tangerang, Banten
40	Panti Asuhan Suaka Kasih Bunda	Jalan Lantana II Nomor 18, Serpong, Banten
41	Panti Asuhan Catherine Booth	Jalan Kemiri VII, Tangerang Selatan, Banten
42	Aria Putra Orphanage	Jalan Aria Putra Nomor 14, Tangerang Selatan, Banten
43	Panti Asuhan Abigail Pamulang	Jalan Mahoni Nomor 47, Tangerang Selatan, Banten
44	Panti Asuhan Insani Harapan Bangsa	Jalan Surya Barat, Kebon Jeruk, Jakarta Barat
45	Panti Asuhan Anak Tresna Putra	Jalan Cibalagung Babakan Sukamantri, Bogor, Jawa Barat
46	Panti Asuhan Ratna Jaya	Jalan Baung Raya Nomor 39, Bekasi, Jawa Barat
47	Panti Asuhan Wisma Karya Bakti	Jalan Raya Curug Nomor 2, Depok, Jawa Barat
48	Panti Asuhan Cahaya Kasih	Jalan Karya Mukti Nomor 132, Bandung, Jawa Barat
49	Panti Asuhan Tambatan Hati	Jalan Galunggung Nomor 23, Bandung, Jakarta Barat
50	Kuncup Harapan Orphanage	Jalan Garunggung Kulon Nomor 179/65, Jawa Barat
51	Orphanage Candra Naya	Jalan Kantor Batu Nomor 25, Bogor, Jawa Barat
52	Panti Sosial Asuhan Bina Umat Bandung	Jalan Melati Raya Bumi Nomor 11, Jawa Barat
53	Panti Asuhan Restu Ibu	Kampung Cibintinu, Sukasari, Bandung, Jawa Barat
54	Panti Asuhan Bina Remaja Mandiri	Jalan Emerald Raya Nomor 100, Depok, Jawa Barat

Berdasarkan hasil penelusuran tersebut ditemukan bahwa sejumlah Panti Asuhan kemudian berkenan untuk ikut membantu terlaksananya program PKM ini dengan menerima donasi serta modul tentang pengantar kewirausahaan secara singkat. Adapun untuk modul pengantar kewirausahaan secara singkat berisikan tentang hal – hal sebagai berikut:

Tabel 4. Konten Pengantar Kewirausahaan

Topik	Keterangan Singkat
Definisi Wirausaha	Seseorang yang mampu mengelola usaha dengan inisiatif dan pengambilan risiko.
Komponen Wirausaha	Inovasi, kesempatan, tindakan, sumberdaya, manajemen risiko dan nilai tambah.
Karakter Wirausaha	Kecerdasan emosional, kemampuan bertahan, efikasi diri dan kehangatan.
Kebahagiaan Wirausaha	Penerimaan, tindakan, pemikiran, fokus, ketidaksempurnaan dan nilai yang kuat.
Perusahaan Global	Bagaimana cerita perusahaan kecil berkembang menjadi besar.
Kunci Sukses Wirausaha	Kerja tim, respek kepada tim, berfokus membantu sesama dan memiliki iman.
Kisah Sukses Wirausaha	Cerita seorang yang lahir dari kawasan yang kumuh tetapi berhasil sukses.
Sumber Pendanaan Usaha	Bank, pemerintah, institusi kecil, kerabat, yayasan sosial dan sumber lainnya.
Pemangku Kepentingan	Komunitas, media, lingkungan, organisasi nirlaba, pemasok dan entitas lainnya.
Indikator Performa Usaha	Bahan baku, teknologi, komunikasi, keuangan, kesehatan dan sektor lainnya.
Proses Bisnis	Pengelolaan proses dengan penilaian, desain, implementasi dan pemeliharaan.

Dengan menggunakan konten diatas dan juga donasi dari segenap civitas akademika Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Tarumanagara yang terlibat, kegiatan PKM berjalan dengan baik dan berharap akan ada pengusaha yang muncul dari Panti Asuhan yang dituju tersebut di masa mendatang sebagai indikator kesuksesan jangka panjang dari program ini.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan peninjauan awal akhirnya tim PKM berhasil mendapatkan lokasi mitra yang memperbolehkan untuk melakukan kunjungan secara langsung. Adapun mitra tersebut adalah Panti Asuhan Guna Nanda merupakan Panti Asuhan Buddhis pertama di Indonesia yang berdiri sejak 17 Januari 1995 dan diresmikan secara fungsional pada 30 September 2000. Berbentuk Lembaga Penyantun Anak (LPA) yang terdiri atas 4 bangunan inti yakni Kasih Sayang, Kejujuran, Kebajikan dan Kebijaksanaan serta terletak di Jalan Tambun Rengas, Cakung, Jakarta Timur. Pada mulanya didirikan dan mampu beroperasi dikarenakan adanya dana gabungan dari umat dan donatur.

LPA Guna Nanda memiliki tujuan untuk membantu anak-anak terutama yang tidak bisa tinggal bersama orang tuanya, baik disebabkan kekerasan anak dalam keluarga, ditelantarkan oleh

keluarga, sudah tidak memiliki orang tua maupun tidak mampu menempuh pendidikan. Untuk itu LPA Guna Nanda merangkul anak-anak untuk menempuh pendidikan yang layak dan semestinya. Dengan menyekolahkan anak-anak di sekolah formal maupun informal serta melaksanakan berbagai kegiatan positif untuk menyalurkan potensi anak. Adapun klasifikasi anak dengan jenjang sekolah yang dibantu untuk dibina sebagai berikut:

Tabel 5. Daftar Jenjang Pendidikan LPA Guna Nanda April 2022

Jenjang Pendidikan	Jumlah Anak	Berjenis Kelamin Wanita	Berjenis Kelamin Pria
TK	1	1	0
SD/SDLB	9	6	3
SMP	4	2	2
SMK/SMALB	8	3	5
Kuliah	3	1	2
Total	25	13	12

Berdasarkan hasil diskusi dengan pengurus panti asuhan maka tim PKM memberikan narasi modul kewirausahaan yang tercantum pada tabel 4. ke kontak milik LPA Gunan Nanda yakni gunananda0309@gmail.com serta memberikan donasi berupa uang dan materi sesuai daftar berikut:

Tabel 6. Daftar Materi yang Diberikan ke LPA Guna Nanda

Jenis Materi	Jumlah
Susu	4 kardus
Biskuit	2 kaleng
Makanan Pokok	1 kardus
Cemilan	1 bungkus
Sabun Cuci Piring	4 bungkus
Bumbu Masakkan	40 bungkus
Odol	3 buah
The	1 bungkus

Atas sumbangsih berupa materi pengajaran, donasi, serta barang kebutuhan, maka LPA Guna Nanda mengucapkan terimakasih diliputi doa. LPA Guna Nanda menyatakan akan menggunakan sumbangan yang diberikan sebaik-baiknya dan materi yang diberikan sudah sesuai dengan kebutuhan LPA Guna Nanda. Materi pengajaran diterima diutamakan untuk anak jenjang pendidikan SMA dan kuliah, dimana menjadi terbuka atas wawasan baru serta menimbulkan gairah untuk memulai wirausaha walau dari langkah kecil.

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Secara umum kegiatan PKM ini berjalan dengan baik berkat respons yang positif tidak hanya dari pihak panti asuhan tetapi juga civitas akademika Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Tarumanagara yang membantu proses pengumpulan donasi mandiri secara sukarela ini. Di masa mendatang, artikel ini dapat dijadikan acuan bagi pelaksana PKM yang tertarik dengan topik ini. Secara sosial, panti asuhan berterima kasih karena perhatian dari civitas akademika perguruan tinggi terhadap mereka.

Secara budaya, kerjasama antar lembaga pendidikan dan lembaga sosial diharapkan dapat berlanjut dengan adanya kesepakatan kolaborasi kembali untuk program sejenis atau program lain di masa mendatang. Secara mutu layanan, tim penulis berharap panti asuhan mampu menjaga atau bahkan meningkatkan kualitas layanannya di masa mendatang dengan adanya program semacam ini. Tentu saja semua ini diharapkan membantu meningkatkan empati antar manusia. Untuk kegiatan ini jika memungkinkan kedepan dapat menggunakan bantuan pendanaan dari LPPM atau

unit lain dalam Perguruan Tinggi agar dapat menampung kegunaan dan kecocokan bagi mitra yang dituju.

### **Ucapan Terima Kasih** (*Acknowledgement*)

Tim Penulis berterima kasih kepada seluruh mitra panti asuhan di berbagai lokasi yang ada di penjuru nasional. Tidak lupa penulis juga berterima kasih kepada mahasiswa dan pemangku kepentingan yang berasal dari dalam perguruan tinggi yang telah berkontribusi baik secara langsung maupun secara tidak langsung pada pelaksanaan program ini.

### **REFERENSI**

- Angin, R., & Nusanto, B. (2020). Penguatan Kelembagaan Panti Asuhan Untuk Membangun Kemandirian Finansial Melalui Pelatihan Kewirausahaan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ipteks*, 6(1), 1-8.
- Amrul, R., Syakbani, B., Samudra, H., & Pratama, B. D. (2022). Pendampingan Pengelolaan Usaha Jamur Tiram Di Masa Pandemi Di Yayasan Aminah Kota Mataram. *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT DAN INOVASI*, 2(1), 474-480.
- Aprilani, T. L., Halpiah, H., & Rosadi, N. A. (2020). Menumbuhkan Kembangkan Pemanfaatan Lahan Pekarangan Panti Asuhan sebagai Ladang Kewirausahaan di Desa Turide Timur Kota Mataram. *Jurnal Abdimas Perbanas*, 1(1), 30-42.
- Aqmala, D., & Putra, F. I. F. S. (2020). Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Melalui Peningkatan Kreativitas Dan Inovasi Diri Pada Anakanak Panti Asuhan Putri Siti Khadijah Semarang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Bangka Belitung*, 7(1), 29-33.
- Aryantiningasih, D. S., & Suryani, L. (2021). PKM Panti Asuhan As-Salam “Optimalisasi Kesehatan Reproduksi Remaja Melalui Pendampingan Jacare (Remaja Care)” Tahun 2021. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 4(3), 171-182.
- Damayanti, I., & Rihhandini, D. O. (2021). Mencari Kebahagiaan di Panti Asuhan. *Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi*, 2(2), 118-131.
- Foenale, Y. V., Yuono, Y. R., Sugiarto, I., Rengganis, A. D., & Mujiyono, A. (2021). Pelayanan Pastoral bagi Anak Binaan Panti Asuhan “Anak Mandiri” Cemani, Solo. *Jurnal Teruna Bhakti*, 4(1).
- Katkar, K., Pungky, P., & Utami, R. R. (2021). Pelatihan Resiliensi pada Remaja Panti Asuhan. *Jurnal Surya Masyarakat*, 4(1), 89-96.
- Mardianto, M., Gwyneth, G., Gunawan, G., Milenia, C., Jenny, J., & Rahmani, T. (2021, September). Pelatihan Kewirausahaan Membuat Kerajinan Tangan Dan Bahasa Mandarin Pada Panti Asuhan Cahaya Kasih. In *National Conference for Community Service Project (NaCosPro)* (Vol. 3, No. 1, pp. 443-449).
- Mateka, A. A., Kaluku, M. R. A., Pakaya, N., & Bouty, A. A. (2022). Sistem Informasi Pemetaan Panti Asuhan Kota Gorontalo. *Diffusion: Journal of Systems and Information Technology*, 2(1), 22-29.
- Mesra, T., Fitra & Melliana (2019). Pelatihan Pembuatan Produk Sabun Pada Panti Asuhan Halimatuss’ diyah Muhammadiyah Untuk Meningkatkan Keterampilan Berwirausaha. In *SNPKM: Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 1, pp. 38-42).
- Muzafri, A., & Afifah, N. (2022). Kawasan Rumah Pangan Lestari pada Panti Asuhan Al-Khairiyah Desa Pematang Berangan, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 2(1), 165-170.
- Napitupulu, M., Napitupulu, N. F. & Haslinah (2022). Peningkatan Pengetahuan Personal Hygiene dengan Metode Penyuluhan Kesehatan pada Anak Asrama Panti Asuhan Ujunggurap Padangsidempuan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat AuFa (JPMA)*, 3(3), 157-162.

- Nugrohowati, R. N. I., & Rudatin, A. (2021). Menciptakan Entrepreneur Mandiri Melalui Pelatihan Kewirausahaan bagi Generasi Muda. *ABDIMAS UNWAHAS*, 6(2).
- Richmayati, M., Permatasari, D., & Luran, F. (2022). Bakti Sosial pada Panti Asuhan Uswatun Hasanah. *PUAN INDONESIA*, 3(2), 149-154.
- Rusli, M., Sutopo, H., Gea, M. M., Purwandar, N., Novianto, A. A., & Salim, L. H. (2022). Pengembangan Model Pembelajaran Kewirausahaan Pada Panti Asuhan Berbasis Multimedia. *IKRA-ITH INFORMATIKA: Jurnal Komputer dan Informatika*, 6(1), 79-89.
- Salim, N. A., & Antara, A. N. (2022). Hubungan Kedekatan Keluarga dengan Konsep Diri Remaja Putri di Panti Asuhan Al Islam, Sleman, Yogyakarta. *SEHATMAS: Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 1(1), 83-91.
- Setiarini, M., & Stevanus, K. (2021). Dinamika Psikologis Remaja Di Panti Asuhan: Studi Fenomenologi. *DIEGESIS: Jurnal Teologi Kharismatika*, 4(1), 10-20.
- Sirojuddin, S., Mullah, F., Aryadinantan, Y., Widodo, T., Waras, W., & Salim, M. (2022). Peningkatan Skala Usaha Mandiri Melalui “Bang Leo” di Panti Asuhan Muhammadiyah Aimas Kab. Sorong Papua Barat. *Jurnal Abdimasa Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 125-129.
- Sofiati, S., Linawati, L., & Sutrischastini, A. (2021). Pelatihan Agro Bisnis: Upaya Membentuk Kompetensi Kewirausahaan Anak Berkebutuhan Khusus Di Panti Bina Siwi Bantul. *WASANA NYATA*, 5(1), 10-15.
- Somantri, A., & Rifai, A. (2021). Pola Pendidikan Moral di Panti Asuhan. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 3(1), 70-80.
- Sugiarto, E., & Emanuella, J. Pelatihan Akuntansi Dasar kepada Siswa-Siswi SMP dan SMA Panti Asuhan Asih Lestari. *PROSIDING SERINA*, 1(1), 1379-1386.
- Sungkono, S. (2021). Peran Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Mukti Wibawa Ponorogo dalam Membentuk Life Skill Anak Asuh Melalui Pelatihan Kewirausahaan. *JCD: Journal of Community Development and Disaster Management*, 3(2), 31-42.
- Suriadi, A., & Damanik, S. S. (2022). Memperdalam Kemampuan Berbahasa Inggris Anak Panti Asuhan (Studi Pada Anak Panti Asuhan Taruna Melati Pematangsiantar). *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 2(1), 133-136.
- Suryani, A., Muchtar, A. D., Muthmainnah, M., & Elihami, E. (2021). Tingkat Kecerdasan Emosional Anak Panti Asuhan Ridha Muhammadiyah Enrekang. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 999-1004.
- Syapitri, H., Aryani, N., & Simanjuntak, E. Y. (2022). Pendidikan Perilaku Anak Sekolah Pada Era New Normal Di Panti Asuhan Tabah Kasih. *KOLABORASI JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 2(1), 1-5.